

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2023 di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien lansia penderita hipertensi di ruang rawat inap RSUD Bahteramas sebanyak 88 orang yang terhitung dari tahun 2020 - 2021.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penderita hipertensi RSUD Bahteramas yang diambil secara acak sebanyak 47 orang

1) Cara pengambilan sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penderita hipertensi RSUD Bahteramas yang diambil secara acak sebanyak 47 orang

2) Penentuan Besar sampel

Cara menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus besar sampel menurut (Notoatmodjo, 2010) ditentukan besar sampel yang akan diambil sebanyak sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \text{ (Notoatmodjo, 2010)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar sampel

d = tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1+N d^2}$$

$$\text{Jadi } n = \frac{88}{1+88(0,12)}$$

$$n = \frac{88}{1+88 \times 0,01}$$

$$n = \frac{88}{1+1,88}$$

$$n = \frac{88}{1,88} = 46,616 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

3) Cara pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan kriteria – kriteria sampel yang meliputi :

1. Pasien berusia 45-60 tahun ke atas, sesuai dengan definisi lansia menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).
2. Pasien memiliki diagnosis hipertensi yang telah dikonfirmasi oleh dokter atau petugas kesehatan yang berwenang.
3. Pasien penderita harus sedang menjalani perawatan untuk hipertensi mereka di RSUD Bahtheramas.

4. Pasien bersedia dan mampu memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

1. Jenis Data

- a. Data Identitas pasien (nama lansia, umur lansia, jenis kelamin)dengan wawancara menggunakan kuesioner
- b. Data pengetahuan gizi lansia tentang diet hipertensi di kumpulkan dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner
- c. Data predisposisi kebiasaan makan lansia dikumpulkan dengan cara wawancara kuesioner

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan tekanan darah pasien lansia

E. Pengolahan Data

1. Pengetahuan

Data pengetahuan gizi diolah dengan cara mewawancarai menggunakan kuesioner. Data jawaban pasien kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS dan kemudian dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kriteria objektif yang digunakan menjadi 3 kategori yaitu :

- Baik : > 80%
- Sedang : 60-80 %
- Kurang : < 60 %

Berdasarkan sumber : Novian, (2013)

2. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan diolah dan kemudian dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kriteria objektif yang digunakan menjadi 2 kategori yaitu :

- Kurang : $<$ median 50
- Baik : \geq median 50

Berdasarkan sumber : Novian, (2013)

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan gizi dan predisposisi kebiasaan makan lansia. Data yang terkumpul digunakan untuk menyajikan gambaran yang akurat mengenai pemahaman lansia terhadap pentingnya aspek gizi dalam mengelola hipertensi, serta sejauh mana mereka memiliki kebiasaan makan yang tidak baik. Melalui analisis data ini, informasi yang esensial dapat diperoleh untuk memahami situasi dan kondisi lansia dalam hal pengetahuan gizi dan predisposisi kebiasaan makan. Dengan demikian, langkah-langkah yang sesuai dan efektif dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan makan lansia , dengan tujuan agar mereka dapat memperoleh manfaat yang optimal dari perawatan yang diberikan selama masa rawat inap di rumah sakit

G. Penyajian Data

Data yang di peroleh akan di jadikan dalam bentuk tabel dan narasi

H. Definisi Oprasional

1. Lansia

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 sampai 70 tahun tahun keatas.

Sumber : (Novian, 2013)

2. Hipertensi

Suatu kondisi lansia yang di tunjukkan jika tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg yang diukur dengan cara pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat tensi meter. Pengukuran melalui buku rekam medik(Novian, 2013).

- a. 140/90 – 159/99 mm/hg : Hipertensi grde 1
- b. 160/100 – 179/109 mm/hg : Hipertensi grade 2
- c. >180/110 mm/hg : Hipertensi grade 3

3. Pengetahuan Gizi

Pengetahuan gizi adalah pemahaman tentang aspek-aspek gizi seperti jenis makanan, nutrisi, kebutuhan nutrisi, dan dampak pola makan terhadap kesehatan. Pengetahuan ini penting untuk membuat pilihan makanan yang sehat dan memenuhi kebutuhan nutrisi. Kriteria Objektif yang digunakan yaitu :

- a. Baik, jika nilai >80%
- b. Sedang 60% - 80%
- c. Kurang, jika nilai < 60%

Sumber: (Novian, 2013)

4. Kebiasaan Makan Predisposisi

Kebiasaan makan adalah cara individu atau kelompok individu memilih pangan apa yang dikonsumsi sebagai reaksi terhadap pengaruh fisiologis, psikologi, dan social pengukuran dengan cara menentukan median

- a. Kurang, jika Jumlah skor $<$ median 50
- b. Baik, jika skor mean \geq median 50

Sumber : (Novian, 2013)